

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Proses penyampaian informasi secara cepat dan efisien dapat diakses melalui media massa (Kurniawan, 2023). Saat ini, perkembangan media pemberitaan semakin pesat, yang berdampak pada semakin banyaknya informasi yang beredar di masyarakat (Kartikasari, 2020). Menurut Romli (2012), media *online* adalah media yang terhubung dengan jaringan internet, sementara jurnalisme *online* merupakan kegiatan menyampaikan informasi yang membutuhkan bantuan internet sebagai sarana. Media daring ini dapat diakses secara massal melalui situs *web* dan memerlukan koneksi internet untuk membukanya (Romli, 2012).

Sarwoko (2007) menyatakan bahwa bahasa jurnalistik adalah bahasa yang digunakan pewarta untuk menyampaikan informasi dan Koesworo dkk. (2004) menambahkan bahwa bahasa jurnalistik memiliki ciri kesederhanaan, langsung, dan mudah dipahami masyarakat. Untuk mencapai ciri-ciri ini, pemilihan kata yang tepat menjadi sangat penting. Salah satunya ditunjukkan dengan penggunaan verba berafiks *me-kan* dan *me-i*. Kedua imbuhan ini tidak hanya membantu pewarta menyampaikan informasi dengan ringkas dan fokus, tetapi juga memperjelas hubungan antara subjek, objek, dan tindakan dalam kalimat. Struktur ini tidak hanya mendukung ciri kesederhanaan yang diharapkan dalam bahasa jurnalistik, tetapi juga membantu memastikan bahwa isi berita tetap fokus dan mudah dipahami oleh khalayak luas.

Sejalan dengan hal. yang telah dikemukakan oleh Sarwoko (2007) dan Koesworo, dkk. (2004), Moeliono et al. (2017) juga menekankan bahwa di dalam bahasa Indonesia, konstruksi kata kerja yang menggunakan afiks *me-kan* dan *me-i* memegang peranan penting dalam pembentukan kalimat yang bermakna dan koheren. Kedua jenis afiks ini memiliki fungsi dan penggunaan yang berbeda, sehingga pemahaman mendalam mengenai perbedaannya sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, terutama dalam konteks formal seperti pemberitaan daring. Dalam tataran sintaksis, kata kerja *me-kan* biasanya digunakan

untuk menunjukkan tindakan yang menyebabkan sesuatu atau seseorang mengalami perubahan atau keadaan tertentu. Sebaliknya, kata kerja *me-i* sering digunakan untuk menunjukkan tindakan yang berhubungan dengan tempat atau penerima tertentu. Dalam konteks inilah analisis peran semantis unsur kalimat, seperti subjek, objek, dan keterangan, menjadi penting karena setiap unsur kalimat berkontribusi terhadap makna dan arah tindakan dalam kalimat yang dibentuk oleh kata kerja *me-kan* dan *me-i*.

Keterkaitan peran semantis unsur kalimat ini dengan penggunaan konstruksi kata kerja tersebut dapat dianalisis lebih dalam menggunakan pendekatan berbasis korpus. Korpus merupakan kumpulan data teks yang diambil dari sumber nyata dan digunakan untuk mengidentifikasi pola-pola bahasa yang lebih luas secara empiris. Dalam penelitian ini, penggunaan korpus memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan objektif terkait bagaimana kata kerja *me-kan* dan *me-i* berfungsi dalam kalimat-kalimat berita daring, terutama dalam pemberitaan politik. Korpus memberikan data yang beragam dan autentik, sehingga dapat menggambarkan pola penggunaan kata kerja dalam konteks yang lebih luas daripada analisis teks secara konvensional.

Sehubungan dengan hal. di atas, ketertarikan memilih situs media pemberitaan daring *MediaIndonesia.com* sebagai sumber data didasari oleh sebuah indikator penting, yaitu kualitas konten yang ditunjukkan selalu menyertakan sumber-sumber tepercaya. Selain itu, media pemberitaan daring ini mematuhi kode etik jurnalistik Indonesia dengan tim redaksi yang profesional (Media Indonesia, 2021). Ulasan dari lembaga penilai media independen juga dapat memberikan gambaran lebih lanjut mengenai kredibilitas *MediaIndonesia.com* dengan penilaian yang menunjukkan bahwa media ini mengikuti standar jurnalistik yang baik. Terakhir, situs *web MediaIndonesia.com* dikelola secara profesional dan tidak terlibat dalam praktik *clickbait*. Hal. ini menunjukkan komitmen terhadap standar digital yang baik. Tema berita yang menjadi fokus penelitian ini adalah pemberitaan politik karena sering menggunakan bahasa yang sarat dengan makna implisit dan *framing*. Konstruksi kata kerja *me-kan* dan *me-i* memainkan peran

sentral dalam membentuk makna dan penekanan informasi (Wibisono, 2021, hal. 13).

Sebagai contoh, dalam kutipan berita dari *MediaIndonesia.com* berjudul “10 Tahun Pemerintahan Jokowi Pupuk Fondasi Pembangunan Indonesia Sentris,” ditemukan penggunaan kata kerja *me-kan* dan *me-i* seperti pada kalimat, “menurunkan biaya logistik” dan “mencapai lebih dari 200 persen.” Kata kerja *me-kan* pada kalimat tersebut menunjukkan tindakan aktif yang dilakukan oleh subjek, sedangkan kata kerja *me-i* menunjukkan perubahan keadaan yang dialami oleh objek.

Penggunaan konstruksi kata kerja ini menarik untuk diteliti secara mendalam dengan memanfaatkan data korpus guna menemukan pola-pola penggunaannya yang mungkin tidak teridentifikasi dalam analisis teks tradisional. Dengan pendekatan berbasis korpus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola sintaksis yang umum dalam penggunaan kata kerja *me-kan* dan *me-i* dalam berita politik, serta bagaimana pola-pola ini memengaruhi persepsi dan framing informasi yang disampaikan. Oleh karena itu, penelitian dengan judul “*Penggunaan Konstruksi Kata kerja Me-kan dan Me-i dalam Pemberitaan Politik pada MediaIndonesia.com: Kajian Sintaksis Semantik Berbasis Korpus*” penting dilakukan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan metodologi penelitian linguistik berbasis korpus di Indonesia.

## 1.2 Masalah

Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi resmi memiliki peranan penting dalam menyampaikan informasi, khususnya melalui media daring yang kini menjadi salah satu sumber utama berita. Namun, penggunaan konstruksi verba seperti *me-kan* dan *me-i* sering kali menimbulkan kerancuan dalam struktur dan makna kalimat, terutama dalam teks berita bertema politik. Untuk memahami lebih jauh permasalahan ini, berikut adalah identifikasi masalah yang menjadi fokus penelitian.

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Frekuensi Penggunaan Konstruksi Kata kerja  
Penggunaan konstruksi kata kerja *me-kan* dan *me-i* dalam berita politik di *MediaIndonesia.com* perlu dianalisis untuk mengetahui seberapa sering konstruksi tersebut digunakan dalam teks berita.
2. Fungsi dan Makna Konstruksi Kata kerja  
Penggunaan konstruksi kata kerja *me-kan* dan *me-i* dalam kalimat berita politik digunakan untuk mengidentifikasi bagaimana konstruksi ini menyampaikan makna yang berbeda.
3. Kolokasi Konstruksi Kata kerja  
Kolokasi kata kerja *me-kan* dan *me-i* perlu diidentifikasi bagaimana konstruksi verba tersebut berkolokasi atau memiliki keceratan khusus dengan kata lain dalam kalimat berita politik di *MediaIndonesia.com*.
4. Konkordansi Kata kerja  
Konkordansi dari kata kerja *me-kan* dan *me-i* bersama konstruksi kata kata lainnya di dalam sebuah kalimat pemberitaan politik di *MediaIndonesia.com* akan membantu mengetahui maksud atau tujuan penulis berita terkait isu kekuasaan dan kebijakan.
5. Pengaruh pada Kejelasan dan Efektivitas  
Pengaruh penggunaan konstruksi kata kerja *me-kan* dan *me-i* terhadap kejelasan dan efektivitas penyampaian informasi dalam berita politik harus diperiksa untuk memastikan apakah penggunaan konstruksi ini mendukung atau menghambat pemahaman pembaca.
6. Kebutuhan untuk Korpus Data yang Lebih Representatif  
Banyak studi sintaksis menggunakan data dari korpus yang terbatas atau tidak mencerminkan penggunaan aktual dalam media daring. Sejauh mana korpus berita daring yang digunakan dalam penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai penggunaan konstruksi kata kerja *me-kan* dan *me-i*.

### 1.2.2 Batasan Masalah

Penelitian ini terbatas pada analisis penggunaan konstruksi verba *me-kan* dan *me-i* dalam teks berita daring yang berhubungan dengan topik politik di *MediaIndonesia.com*. Dengan demikian, aspek di luar konstruksi sintaksis tidak akan dibahas dalam penelitian ini.

#### 1. Fokus pada Berita Daring *MediaIndonesia.com*

Penelitian ini hanya akan menganalisis teks berita daring yang diterbitkan oleh *MediaIndonesia.com*. Hasil penelitian tidak berlaku untuk media daring lainnya atau jenis teks selain berita.

#### 2. Penggunaan Konstruksi Kata kerja *Me-kan* dan *Me-i*

Penelitian ini hanya akan memfokuskan pada konstruksi kata kerja *me-kan* dan *me-i* dari teks berita daring yang diterbitkan oleh *MediaIndonesia.com*. Kata kerja lain dengan konstruksi berbeda atau variasi bentuk kata kerja yang tidak termasuk dalam kategori ini tidak akan dianalisis.

#### 3. Periode Waktu

Berita yang digunakan dalam penelitian ini akan dibatasi pada periode waktu sepuluh bulan, yakni dari Januari-September. Penelitian ini tidak mencakup berita dari periode sebelum atau setelah jangka waktu yang ditentukan.

#### 4. Jenis Teks Berita

Fokus penelitian ini adalah pada berita politik yang diterbitkan di *MediaIndonesia.com*. Teks berita dari kategori lain, seperti berita olahraga, hiburan, atau ekonomi, tidak akan dianalisis dalam penelitian ini.

#### 5. Metode Analisis

Penelitian ini akan menggunakan metode analisis kualitatif berbasis korpus AntConc untuk memeriksa penggunaan kata kerja *me-kan* dan *me-i*. Metode lain, seperti analisis kuantitatif atau metode eksperimen, tidak akan digunakan dalam penelitian ini.

### 1.2.3 Rumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi permasalahan yang ada, langkah selanjutnya adalah merumuskan masalah utama yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis terhadap penggunaan konstruksi verba *me-kan* dan *me-i* dalam teks berita daring, rumusan masalah berikut akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Bagaimana frekuensi penggunaan konstruksi kata kerja *me-kan* dan *me-i* dalam berita politik pada *MediaIndonesia.com*?
2. Bagaimana pola kolokasi dari kata-kata yang berhubungan dengan konstruksi kata kerja *me-kan* dan *me-i* dalam berita politik pada *MediaIndonesia.com*?
3. Bagaimana pola konkordansi dari kata-kata yang berhubungan dengan konstruksi kata kerja *me-kan* dan *me-i* dalam berita politik pada *MediaIndonesia.com*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah yang akan diteliti, langkah selanjutnya adalah menetapkan tujuan penelitian yang jelas dan terfokus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan konstruksi verba *me-kan* dan *me-i* dalam teks berita daring, khususnya yang berkaitan dengan topik politik, serta mengidentifikasi pengaruhnya terhadap struktur sintaksis dan makna dalam kalimat.

1. Mendeskripsikan frekuensi penggunaan konstruksi kata kerja *me-kan* dan *me-i* dalam berita politik di *MediaIndonesia.com*.
2. Mendeskripsikan pola kolokasi dari kata-kata yang berhubungan dengan konstruksi kata kerja *me-kan* dan *me-i* dalam berita politik pada *MediaIndonesia.com*.
3. Mendeskripsikan pola konkordansi dari kata-kata yang berhubungan dengan konstruksi kata kerja *me-kan* dan *me-i* dalam berita politik pola kolokasi dari kata-kata yang berhubungan dengan konstruksi kata kerja *me-kan* dan *me-i* dalam berita politik pada *MediaIndonesia.com*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Selain tujuan yang telah ditetapkan, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun dalam aplikasi praktis. Manfaat penelitian ini akan dijabarkan untuk menunjukkan kontribusinya terhadap pemahaman penggunaan konstruksi verba *me-kan* dan *me-i* dalam teks berita daring, serta implikasinya terhadap kajian sintaksis bahasa Indonesia.

### 1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini memiliki kontribusi terhadap pengembangan teori morfologi dan sintaksis dalam bahasa Indonesia, khususnya dalam memahami penggunaan konstruksi kata kerja *me-kan* dan *me-i*. Secara teoretis penelitian ini akan:

1. Menambah Wawasan Teoretis

Penelitian ini akan memperkaya kajian teori tentang konstruksi kata kerja dalam bahasa Indonesia dengan memberikan analisis mengenai perbedaan fungsi dan makna antara *me-kan* dan *me-i*. Hal ini dapat memperluas pemahaman tentang bagaimana kata kerja-kata kerja ini berperan dalam struktur kalimat dan bagaimana mereka memengaruhi makna keseluruhan.

2. Memperjelas Penggunaan Kata Kerja dalam Media Daring

Dengan fokus pada teks berita daring, penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penerapan konstruksi kata kerja *me-kan* dan *me-i* dalam konteks media daring. Ini membantu dalam memahami bagaimana bahasa digunakan secara praktis dalam media berita, serta mengidentifikasi pola-pola spesifik yang mungkin tidak tampak dalam teks cetak tradisional.

3. Mendukung Pengembangan Teori Sintaksis Berbasis Korpus

Penelitian ini menggunakan korpus berita daring sebagai data utama yang akan berkontribusi pada pengembangan metode analisis sintaksis berbasis korpus. Ini memungkinkan penelitian untuk menganalisis pola penggunaan kata kerja dalam konteks yang lebih besar dan dinamis.

#### 4. Memperkaya Kajian Morfologi Kata Kerja

Penelitian ini akan memperkaya kajian teori morfologi dalam bahasa Indonesia dengan menganalisis struktur dan pembentukan kata kerja yang melibatkan afiksasi *me-kan* dan *me-i*. Pemahaman ini membantu memperjelas bagaimana proses morfologis berperan dalam membentuk makna dan fungsi kata kerja, serta bagaimana konstruksi morfologis tersebut berdampak pada makna kalimat secara keseluruhan.

#### 5. Mendukung Pengembangan Teori Morfologi Berbasis Korpus

Penelitian ini memanfaatkan data dari korpus berita daring untuk mengidentifikasi pola morfologis yang muncul dalam penggunaan kata kerja *me-kan* dan *me-i*. Dengan pendekatan berbasis korpus, penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pengembangan metode analisis morfologi yang lebih komprehensif dan kontekstual sesuai dengan bahasa yang digunakan dalam media daring.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini menawarkan berbagai manfaat yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang, antara lain:

#### 1. Bagi Jurnalis

Penelitian ini dapat memberikan panduan tentang penggunaan konstruksi kata kerja *me-kan* dan *me-i* yang lebih tepat dalam penulisan berita. Memahami perbedaan dan aplikasi konstruksi kata kerja ini dapat membantu penulis berita dalam menciptakan kalimat yang lebih jelas dan efektif.

#### 2. Bagi Pembaca dan Pengguna Media

Dengan menganalisis bagaimana kata kerja *me-kan* dan *me-i* digunakan dalam berita, penelitian ini dapat membantu pembaca memahami bagaimana struktur kalimat memengaruhi pemahaman informasi.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan studi lebih lanjut tentang penggunaan kata kerja dalam berbagai konteks atau bahasa. Ini juga dapat membuka peluang untuk penelitian yang



lebih mendalam mengenai konstruksi kata kerja dalam media daring atau jenis teks lainnya.

## 1.5 Definisi Operasional

Sebagai Upaya untuk memperjelas fokus penelitian dan memastikan pemahaman yang konsisten, perlu adanya penjelasan mengenai istilah-istilah kunci dalam penelitian ini. Definisi operasional berikut ini bertujuan untuk memberikan batasan yang jelas tentang konsep-konsep utama, seperti konstruksi *verba me-kan* dan *me-i*, yang akan dianalisis dalam konteks teks berita daring.

### 1. Korpus AntConc

Alat bantu yang digunakan untuk menganalisis kumpulan berita politik dari *MediaIndonesia.com*.

### 2. Media Pemberitaan Daring *MediaIndonesia.com*

*Platform online* yang dikelola oleh perusahaan media Media Indonesia dan menyediakan informasi terkini terkait isu-isu politik, ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dalam format penyajian digital.

### 3. Sintaksis

Studi tentang struktur kalimat dan hubungan antarunsur kalimat terutama bagaimana kata kerja *me-kan* dan *me-i* memengaruhi sktruktur kalimat dalam berita daring *MediaIndonesia.com*.

### 4. Kata Kerja *Me-kan*

Kata kerja yang biasanya digunakan untuk menunjukkan tindakan yang memberikan dampak terhadap objek kalimat pemberitaan politik.

### 5. Kata Kerja *Me-i*

Kata kerja yang digunakan untuk menunjukkan tindakan berlangsung terhadap objek kalimat pemberitaan politik atau lokasi tertentu sebagai tempat spesifik yang menjadi sasaran tindakan kata kerja *me-i*.

## 1.6 Struktur Organisasi

Pertama, bagian **pendahuluan** membahas latar belakang pentingnya memahami perbedaan penggunaan konstruksi kata kerja *me-kan* dan *me-i* di media daring, khususnya *MediaIndonesia.com*. Di sini juga akan ada rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat dari penelitian, baik secara teoretis maupun praktis.

Kedua, **kajian teori**, akan menguraikan teori-teori sintaksis yang relevan, termasuk penjelasan tentang kata kerja *me-kan* dan *me-i*, serta penelitian relevan yang terkait dengan analisis struktur kalimat dalam bahasa Indonesia, terutama dalam konteks media daring.

Ketiga, **metodologi penelitian**, akan menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu kualitatif, sumber data yang digunakan dari teks berita daring *MediaIndonesia.com*, serta teknik pengumpulan data dengan analisis koligasi dan konkordansi verba. Di sini akan dijelaskan teknik analisis data yang digunakan untuk melihat pola dan peran sintaksis dari kata kerja tersebut.

Keempat, **hasil dan pembahasan**, nantinya akan menguraikan temuan utama dari data yang sudah dikumpulkan, seperti bagaimana pola penggunaan *me-kan* dan *me-i* dalam berita politik dan apa saja faktor yang memengaruhi pemilihan kata kerja tersebut oleh penulis berita. Hasil ini akan dikaitkan dengan teori yang sudah dipaparkan di kajian teori.

Kelima, **penutup**, akan menghadirkan kesimpulan hasil analisis, menjawab pertanyaan penelitian, dan memberi saran untuk penelitian lebih lanjut atau praktik penulisan berita. Terakhir, **daftar pustaka** akan mencantumkan semua referensi yang dipakai dan jika ada data tambahan atau tabel akan dimasukkan pada lampiran.